



**Universitas Negeri Surabaya**  
**Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan**  
**Program Studi S1 Gizi**

Kode Dokumen

**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER**

MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)			SEMESTER	Tgl Penyusunan
Dietetika Penyakit menular	1321104067	Mata Kuliah Wajib Program Studi	T=2	P=1	ECTS=4.77	4	1 Februari 2024
OTORISASI		Pengembang RPS	Koordinator RMK			Koordinator Program Studi	
		Cleonara Yanuar Dini, S.Gz., M.Sc., RD	Cleonara Yanuar Dini, S.Gz., M.Sc., R.D.			Amalia Ruhana, S.P., M.P.H. M.Sc., R.D.	

<b>Model Pembelajaran</b>	Case Study
---------------------------	------------

<b>Capaian Pembelajaran (CP)</b>	<b>CPL-PRODI yang dibebankan pada MK</b>
<b>CPL-8</b>	Mampu mengambil keputusan yang tepat dalam pengembangan produk pangan; serta memberikan alternatif pemecahan masalah gizi dan pangan dalam lingkup kerja
<b>CPL-9</b>	Mampu mengambil keputusan yang tepat dalam pengelolaan pelayanan gizi dengan menggunakan metode antropometri dan konsumsi makanan yang sudah baku serta mampu menginterpretasikan hasil pemeriksaan biokimia dan klinis.
<b>CPL-11</b>	Mampu mendesain dan mengelola pendidikan gizi dengan menggunakan media dan metode sesuai karakter sasaran.
<b>Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)</b>	
<b>CPMK - 1</b>	Memiliki pengetahuan tentang prinsip proses asuhan gizi terstandar untuk berbagai penyakit menular
<b>CPMK - 2</b>	Mampu melakukan asesmen, diagnosis, intervensi gizi dan monev (ADIME) bagi penderita penyakit menular sesuai studi kasus dengan menggunakan konsep dan prosedur asuhan gizi terstandar
<b>CPMK - 3</b>	Memiliki sikap bertanggung jawab dalam melaksanakan proses asuhan gizi terstandar untuk berbagai penyakit menular
<b>Matrik CPL - CPMK</b>	

CPMK	CPL-8	CPL-9	CPL-11
CPMK-1			
CPMK-2			
CPMK-3			

**Matrik CPMK pada Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)**

CPMK	Minggu Ke															
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
CPMK-1	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓					
CPMK-2												✓		✓		
CPMK-3																

<b>Deskripsi Singkat MK</b>	Pemahaman dan pengkajian tentang prinsip-prinsip asuhan gizi (Nutrition Care Process/NCP): asesmen, diagnosis, intervensi serta monev gizi untuk berbagai penyakit menular yaitu penyakit akibat infeksi/ meningkatkan resiko infeksi
-----------------------------	---

<b>Pustaka</b>	<p><b>Utama :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Stanfield, Peggy and Hui, Y.H. 2010. Nutrition and Diet Therapy. USA: Jones and Bartlett Publishers.</li> <li>Mahan, K.L and S escot-Stump. Krause's. 2012. Food, Nutrition and Diet Therapy. Philadelphia : WB Saunders Co.Ed 11.</li> <li>Position of the American Dietetic Association and Dietitians of Canada. Journal of the American Dietetic Association. March 2009. 109(3);509-527.</li> <li>Almatser, sunita., Penuntun Diet., 2006., Jakarta: Gramedia Pustaka Utama;</li> <li>Syahmien Moehyi. 1997. Pengaturan Makanan dan Diit Untuk Penyembuhan Penyakit. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama</li> <li>Nuraini, Ngadiarti I, Moviana Y. 2017. Dietetika Penyakit Infeksi. Pusat Pendidikan Sumber Daya Manusia Kemenkes RI. Jakarta</li> <li>Hardinsyah, M., &amp; Supariasa, I. D. N. 2016. Ilmu gizi teori dan aplikasi. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC</li> <li>Supariasa, I D, Handyani, Dian dkk. 2022. Asuhan Gizi Klinik. EGC: Penerbit Buku Kedokteran. Jakarta</li> </ol> <p><b>Pendukung :</b></p>
----------------	--

		1. LB Harti, CY Dini, AZ Fatoni. Effect of Nutritional Support on Clinical Outcomes of Intensive Care Unit Patients. Amerta Nutrition. 2024. Vol 8. Issue 2					
<b>Dosen Pengampu</b>		Cleonara Yanuar Dini, S.Gz., Dietisien, M.Sc. Lini Anisfatus Sholihah, S.Gz., M.Sc. Wildan Alfira Gusrianto, M.Gz. Satwika Arya Pratama, S.Gz., M.Sc. Dr. Salma Shafrina Aulia, S.Gz, M.Si. Fista Utami, S.Tr.Gz., M.Gz. Aulia Putri Srie Wardani, S.Gz., M.Sc.					
Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [ Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [ Pustaka ]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	<p>1.Memahami RPS dan melakukan kontrak perkuliahan Dietetik Penyakit Menular</p> <p>2.Menjelaskan patofisiologi, etiologi, tanda gejala, dan asuhan gizi pada penyakit saluran cerna bagian atas</p> <p>3.Menjelaskan asuhan gizi pada penyakit saluran cerna bagian atas (gastritis &amp; peptic ulcer, gastroparesis, GERD, dispepsia)</p> <p>4.Mampu melakukan asuhan gizi sesuai NCP (nutritional assessment, diagnosis, intervention, monev) sesuai studi kasus</p>	<p>1.Melakukan kontrak perkuliahan Dietetik Penyakit Menular</p> <p>2.1. Memahami patofisiologi, etiologi, tanda dan gejala pada penyakit saluran cerna bagian atas (gastritis &amp; peptic ulcer, gastroparesis, GERD, dispepsia) 2. Memahami asuhan gizi pada penyakit saluran cerna bagian atas (gastritis &amp; peptic ulcer, gastroparesis, GERD, dispepsia)</p>	<p><b>Kriteria:</b></p> <p>1.Penilaian studi kasus. Assesmen (poin:20), Diagnosa (poin: 20), Intervensi (poin: 20), Rencana intervensi diet dan edukasi (poin 40), Rencana Monev (20)</p> <p>2.Tes tertulis dilaksanakan saat UTS berupa soal vignette dengan pilihan ganda (MCQ). Mahasiswa mendapat nilai maksimal (sesuai nilai poin per soal) bila menjawab dengan tepat</p> <p><b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipatif</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kuliah</li> <li>• Diskusi</li> <li>• Tanya Jawab 3 X 50</li> </ul>		<p><b>Materi:</b> Pengantar gizi</p> <p><b>Pustaka:</b> <i>Almatser, sunita., Penuntun Diet., 2006., Jakarta: Gramedia Pustaka Utama;</i></p> <p><b>Materi:</b> Dietetika Indeksi Saluran atas</p> <p><b>Pustaka:</b> <i>Supariasa, I D, Handayani, Dian dkk. 2022. Asuhan Gizi Klinik. EGC: Penerbit Buku Kedokteran. Jakarta</i></p> <p><b>Materi:</b> MNT for gastrointestinal tract</p> <p><b>Pustaka:</b> <i>Mahan, K.L and S escot-Stump. Krause's. 2012. Food, Nutrition and Diet Therapy. Philadelphia : WB Saunders Co.Ed 11.</i></p>	5%

2	<p>1. Menjelaskan patofisiologi, etiologi, tanda gejala, dan asuhan gizi pada penyakit saluran cerna bagian bawah</p> <p>2. Menjelaskan asuhan gizi pada penyakit saluran cerna bagian bawah</p>	<p>1. Memahami patofisiologi, etiologi, tanda dan gejala pada penyakit saluran cerna bagian bawah</p> <p>2. Memahami asuhan gizi pada penyakit saluran cerna bagian bawah</p> <p>3. Mampu melakukan asuhan gizi sesuai NCP (nutritional assessment, diagnosis, intervention, monev) sesuai studi kasus</p>	<p><b>Kriteria:</b></p> <p>1. Penilaian studi kasus. Asesmen (poin:20), Diagnosa (poin: 20), Intervensi (poin: 20), Rencana intervensi diet dan edukasi (poin 40), Rencana Monev (20)</p> <p>2. Tes tertulis dilaksanakan saat UTS berupa soal vignette dengan pilihan ganda (MCQ). Mahasiswa mendapat nilai maksimal (sesuai nilai poin per soal) bila menjawab dengan tepat</p> <p><b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipatif</p>	<p>• Kuliah • Diskusi • Tanya Jawab 3 X 50</p>		<p><b>Materi:</b> Infeksi saluran cerna <b>Pustaka:</b> <i>Supariasa, I D, Handayani, Dian dkk. 2022. Asuhan Gizi Klinik. EGC: Penerbit Buku Kedokteran. Jakarta</i></p> <p><b>Materi:</b> MNT for GIT <b>Pustaka:</b> <i>Mahan, K.L and S escot-Stump. Krause's. 2012. Food, Nutrition and Diet Therapy. Philadelphia : WB Saunders Co.Ed 11.</i></p>	5%
3	<p>1. Menjelaskan patofisiologi, etiologi, tanda gejala, dan asuhan gizi pada kondisi kritis dan kegawatan</p> <p>2. Menjelaskan asuhan gizi terstandar pada kondisi kritis dan kegawatan</p> <p>3. Mampu melakukan asuhan gizi sesuai NCP (nutritional assessment, diagnosis, intervention, monev) sesuai studi kasus</p>	<p>1. Memahami patofisiologi, etiologi, tanda dan gejala pada kondisi kritis dan kegawatan</p> <p>2. Memahami asuhan gizi pada kondisi kritis dan kegawatan</p> <p>3. Mampu melakukan asuhan gizi sesuai NCP (nutritional assessment, diagnosis, intervention, monev) sesuai studi kasus</p>	<p><b>Kriteria:</b></p> <p>1. Penilaian studi kasus. Asesmen (poin:20), Diagnosa (poin: 20), Intervensi (poin: 20), Rencana intervensi diet dan edukasi (poin 40), Rencana Monev (20)</p> <p>2. Tes tertulis dilaksanakan saat UTS berupa soal vignette dengan pilihan ganda (MCQ). Mahasiswa mendapat nilai maksimal (sesuai nilai poin per soal) bila menjawab dengan tepat</p> <p><b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipatif</p>	<p>• Kuliah • Diskusi • Tanya Jawab 3 X 50</p>		<p><b>Materi:</b> Asuhan Gizi Klinik <b>Pustaka:</b> <i>Supariasa, I D, Handayani, Dian dkk. 2022. Asuhan Gizi Klinik. EGC: Penerbit Buku Kedokteran. Jakarta</i></p> <p><b>Materi:</b> Medical Nutrition Therapy and NCP <b>Pustaka:</b> <i>Mahan, K.L and S escot-Stump. Krause's. 2012. Food, Nutrition and Diet Therapy. Philadelphia : WB Saunders Co.Ed 11.</i></p> <p><b>Materi:</b> Nutrition Support for ICU <b>Pustaka:</b> <i>LB Harti, CY Dini, AZ Fatoni. Effect of Nutritional Support on Clinical Outcomes of Intensive Care Unit Patients. Amerta Nutrition. 2024. Vol 8. Issue 2</i></p>	5%

4	<p>1. Menjelaskan patofisiologi, etiologi, tanda gejala, dan asuhan gizi pada kondisi luka bakar</p> <p>2. Menjelaskan asuhan gizi terstandar pada kondisi luka bakar</p>	<p>1. Memahami patofisiologi, etiologi, tanda dan gejala pada kondisi luka bakar</p> <p>2. Memahami asuhan gizi pada kondisi luka bakar</p> <p>3. Mampu melakukan asuhan gizi sesuai NCP (nutritional assessment, diagnosis, intervention, monev) sesuai studi kasus</p>	<p><b>Kriteria:</b></p> <p>1. Penilaian studi kasus. Asesmen (poin:20), Diagnosa (poin: 20), Intervensi (poin: 20), Rencana intervensi diet dan edukasi (poin 40), Rencana Monev (20)</p> <p>2. Tes tertulis dilaksanakan saat UTS berupa soal vignette dengan pilihan ganda (MCQ). Mahasiswa mendapat nilai maksimal (sesuai nilai poin per soal) bila menjawab dengan tepat</p> <p><b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipasif</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kuliah</li> <li>• Diskusi</li> <li>• Tanya Jawab 3 X 50</li> </ul>		<p><b>Materi:</b> Asuhan Gizi Klinik</p> <p><b>Pustaka:</b> <i>Supariasa, I D, Handyani, Dian dkk. 2022. Asuhan Gizi Klinik. EGC: Penerbit Buku Kedokteran. Jakarta</i></p> <hr/> <p><b>Materi:</b> Medical Nutrition Therapy and NCP</p> <p><b>Pustaka:</b> <i>Mahan, K.L and S escot-Stump. Krause's. 2012. Food, Nutrition and Diet Therapy. Philadelphia : WB Saunders Co.Ed 11.</i></p>	5%
5	<p>1. Menjelaskan patofisiologi, etiologi, tanda gejala, dan asuhan gizi pada penyakit saluran pernafasan</p> <p>2. Menjelaskan asuhan gizi terstandar pada penyakit saluran pernafasan</p>	<p>1. Memahami patofisiologi, etiologi, tanda dan gejala pada penyakit saluran pernafasan</p> <p>2. Memahami asuhan gizi pada penyakit saluran pernafasan</p> <p>3. Mampu melakukan asuhan gizi sesuai NCP (nutritional assessment, diagnosis, intervention, monev) sesuai studi kasus</p>	<p><b>Kriteria:</b></p> <p>1. Penilaian studi kasus. Asesmen (poin:20), Diagnosa (poin: 20), Intervensi (poin: 20), Rencana intervensi diet dan edukasi (poin 40), Rencana Monev (20)</p> <p>2. Tes tertulis dilaksanakan saat UTS berupa soal vignette dengan pilihan ganda (MCQ). Mahasiswa mendapat nilai maksimal (sesuai nilai poin per soal) bila menjawab dengan tepat</p> <p><b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipasif</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kuliah</li> <li>• Diskusi</li> <li>• Tanya Jawab 3 X 50</li> </ul>		<p><b>Materi:</b> Asuhan Gizi Klinik</p> <p><b>Pustaka:</b> <i>Supariasa, I D, Handyani, Dian dkk. 2022. Asuhan Gizi Klinik. EGC: Penerbit Buku Kedokteran. Jakarta</i></p> <hr/> <p><b>Materi:</b> Medical Nutrition Therapy and NCP</p> <p><b>Pustaka:</b> <i>Mahan, K.L and S escot-Stump. Krause's. 2012. Food, Nutrition and Diet Therapy. Philadelphia : WB Saunders Co.Ed 11.</i></p>	5%

6	<p>1. Menjelaskan patofisiologi, etiologi, tanda gejala, dan asuhan gizi pada penyakit hepar dan kandung empedu</p> <p>2. Menjelaskan asuhan gizi terstandar pada penyakit hepar dan kandung empedu</p>	<p>1. Memahami patofisiologi, etiologi, tanda dan gejala pada penyakit hepar dan kandung empedu</p> <p>2. Memahami asuhan gizi pada penyakit hepar dan kandung empedu</p> <p>3. Mampu melakukan asuhan gizi sesuai NCP (nutritional assessment, diagnosis, intervention, monev) sesuai studi kasus</p>	<p><b>Kriteria:</b></p> <p>1. Penilaian studi kasus. Asesmen (poin:20), Diagnosa (poin: 20), Intervensi (poin: 20), Rencana intervensi diet dan edukasi (poin 40), Rencana Monev (20)</p> <p>2. Tes tertulis dilaksanakan saat UTS berupa soal vignette dengan pilihan ganda (MCQ). Mahasiswa mendapat nilai maksimal (sesuai nilai poin per soal) bila menjawab dengan tepat</p> <p><b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipatif</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kuliah</li> <li>• Diskusi</li> <li>• Tanya Jawab</li> </ul> <p>3 X 50</p>		<p><b>Materi:</b> Asuhan Gizi Klinik</p> <p><b>Pustaka:</b> <i>Supariasa, I D, Handayani, Dian dkk. 2022. Asuhan Gizi Klinik. EGC: Penerbit Buku Kedokteran. Jakarta</i></p> <hr/> <p><b>Materi:</b> Medical Nutrition Therapy and NCP</p> <p><b>Pustaka:</b> <i>Mahan, K.L and S escot-Stump. Krause's. 2012. Food, Nutrition and Diet Therapy. Philadelphia : WB Saunders Co.Ed 11.</i></p>	5%
7	<p>1. Mampu menganalisa dan menginterpretasikan hasil dari pengkajian status gizi berdasarkan antropometri, biokimia, fisik klinis, dan dietary sesuai soal vignette</p> <p>2. Mampu melakukan asuhan gizi sesuai NCP (nutritional assessment, diagnosis, intervention, monev) sesuai studi kasus soal vignette</p>	<p>Dapat menjawab pertanyaan soal UTS dengan tepat dan benar</p>	<p><b>Kriteria:</b></p> <p>Tes tertulis dilaksanakan saat UTS berupa soal vignette dengan pilihan ganda (MCQ). Mahasiswa mendapat nilai maksimal (sesuai nilai poin per soal) bila menjawab dengan tepat</p> <p><b>Bentuk Penilaian :</b> Penilaian Praktikum, Tes</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ujian tertutup</li> </ul> <p>3 X 50</p>		<p><b>Materi:</b> Nutrition and Diet therapy</p> <p><b>Pustaka:</b> <i>Stanfield, Peggy and Hui, Y.H. 2010. Nutrition and Diet Therapy. USA: Jones and Bartlett Publishers.</i></p> <hr/> <p><b>Materi:</b> Food, nutrition and diet therapy</p> <p><b>Pustaka:</b> <i>Mahan, K.L and S escot-Stump. Krause's. 2012. Food, Nutrition and Diet Therapy. Philadelphia : WB Saunders Co.Ed 11.</i></p>	14%
8	<p>1. Menjelaskan patofisiologi, etiologi, tanda gejala, dan asuhan gizi pada penyakit rheumatid dan muskuloskeletal</p> <p>2. Menjelaskan asuhan gizi terstandar pada penyakit rheumatid dan muskuloskeletal</p>	<p>1. Menjelaskan patofisiologi, etiologi, tanda gejala, dan asuhan gizi pada penyakit rheumatid dan muskuloskeletal</p> <p>2. Menjelaskan asuhan gizi terstandar pada penyakit rheumatid dan muskuloskeletal</p>	<p><b>Kriteria:</b></p> <p>1. Tes tertulis dilaksanakan saat UTS berupa soal vignette dengan pilihan ganda (MCQ). Mahasiswa mendapat nilai maksimal (sesuai nilai poin per soal) bila menjawab dengan tepat</p> <p>2. Penilaian studi kasus. Asesmen (poin:20), Diagnosa (poin: 20), Intervensi (poin: 20), Rencana intervensi diet dan edukasi (poin 40), Rencana Monev (20)</p> <p><b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipatif</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kuliah</li> <li>• Presentasi</li> <li>• Diskusi</li> <li>• Tanya Jawab</li> </ul> <p>3 X 50</p>		<p><b>Materi:</b> All materi</p> <p><b>Pustaka:</b> <i>Mahan, K.L and S escot-Stump. Krause's. 2012. Food, Nutrition and Diet Therapy. Philadelphia : WB Saunders Co.Ed 11.</i></p>	5%

9	<p>1. Menjelaskan patofisiologi, etiologi, tanda gejala, dan asuhan gizi pada HIV/AIDS</p> <p>2. Menjelaskan asuhan gizi terstandar pada HIV/AIDS</p>	<p>1. Menjelaskan patofisiologi, etiologi, tanda gejala, dan asuhan gizi pada HIV/AIDS</p> <p>2. Menjelaskan asuhan gizi terstandar pada HIV/AIDS</p>	<p><b>Kriteria:</b></p> <p>1. Tes tertulis dilaksanakan saat UTS berupa soal vignette dengan pilihan ganda (MCQ). Mahasiswa mendapat nilai maksimal (sesuai nilai poin per soal) bila menjawab dengan tepat</p> <p>2. Penilaian studi kasus. Asesmen (poin:20), Diagnosa (poin: 20), Intervensi (poin: 20), Rencana intervensi diet dan edukasi (poin 40), Rencana Monev (20)</p> <p><b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipasif</p>	<p>•Kuliah •Presentasi •Diskusi •Tanya Jawab 3 X 50</p>		<p><b>Materi:</b> All materi <b>Pustaka:</b> <i>Mahan, K.L and S escot-Stump. Krause's. 2012. Food, Nutrition and Diet Therapy. Philadelphia : WB Saunders Co.Ed 11.</i></p>	5%
10	<p>1. Menjelaskan patofisiologi, etiologi, tanda gejala, dan asuhan gizi pada anemia, alergi dan intoleransi makanan</p> <p>2. Menjelaskan asuhan gizi terstandar pada anemia, alergi dan intoleransi makanan</p>	<p>1. Menjelaskan patofisiologi, etiologi, tanda gejala, dan asuhan gizi pada anemia, alergi dan intoleransi makanan</p> <p>2. Menjelaskan asuhan gizi terstandar pada anemia, alergi dan intoleransi makanan</p>	<p><b>Kriteria:</b></p> <p>1. Tes tertulis dilaksanakan saat UTS berupa soal vignette dengan pilihan ganda (MCQ). Mahasiswa mendapat nilai maksimal (sesuai nilai poin per soal) bila menjawab dengan tepat</p> <p>2. Penilaian studi kasus. Asesmen (poin:20), Diagnosa (poin: 20), Intervensi (poin: 20), Rencana intervensi diet dan edukasi (poin 40), Rencana Monev (20)</p> <p><b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipasif</p>	<p>•Kuliah •Presentasi •Diskusi •Tanya Jawab 3 X 50</p>		<p><b>Materi:</b> All materi <b>Pustaka:</b> <i>Mahan, K.L and S escot-Stump. Krause's. 2012. Food, Nutrition and Diet Therapy. Philadelphia : WB Saunders Co.Ed 11.</i></p>	5%
11	<p>1. Menjelaskan patofisiologi, etiologi, tanda gejala, dan asuhan gizi pada infeksi saluran kemih</p> <p>2. Menjelaskan asuhan gizi terstandar pada infeksi saluran kemih</p>	<p>1. Menjelaskan patofisiologi, etiologi, tanda gejala, dan asuhan gizi pada infeksi saluran kemih</p> <p>2. Menjelaskan asuhan gizi terstandar pada infeksi saluran kemih</p>	<p><b>Kriteria:</b></p> <p>1. Tes tertulis dilaksanakan saat UTS berupa soal vignette dengan pilihan ganda (MCQ). Mahasiswa mendapat nilai maksimal (sesuai nilai poin per soal) bila menjawab dengan tepat</p> <p>2. Penilaian studi kasus. Asesmen (poin:20), Diagnosa (poin: 20), Intervensi (poin: 20), Rencana intervensi diet dan edukasi (poin 40), Rencana Monev (20)</p> <p><b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipasif</p>	<p>•Kuliah •Presentasi •Diskusi •Tanya Jawab 3 X 50</p>		<p><b>Materi:</b> All materi <b>Pustaka:</b> <i>Mahan, K.L and S escot-Stump. Krause's. 2012. Food, Nutrition and Diet Therapy. Philadelphia : WB Saunders Co.Ed 11.</i></p>	5%

12	Mampu merancang asuhan gizi hingga menyusun meal plan sesuai studi kasus secara berkelompok	<ol style="list-style-type: none"> <li>1.Mampu melakukan asuhan gizi terstandar pada studi kasus</li> <li>2.Mampu menyampaikan hasil diskusi kelompok dalam presentasi</li> </ol>	<p><b>Kriteria:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1.Aktifitas partisipatif dilihat dari kehadiran mahasiswa dalam kegiatan diskusi kelompok dan ditambahkan dengan tingkat partisipasi, kontribusi dan keaktifan mahasiswa selama diskusi</li> <li>2.Pengerjaan studi kasus secara kelompok . Penilaian mencakup kemampuan mahasiswa dalam melakukan assessmen (25%), diagnosis (25%), merencanakan intervensi (30%) dan merencanakan monev (20%) sesuai studi kasus.</li> </ol> <p><b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipasif</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Diskusi Kelompok</li> <li>• Presentasi</li> <li>• Diskusi</li> <li>• Tanya Jawab 3 X 50</li> </ul>		<p><b>Materi:</b> Raymond JL and Morrow K. Krause and Mahan's Food and The Nutrition Care Process 15th edition. 2021. Elsevier: Missouri</p> <p><b>Pustaka:</b></p> <hr/> <p><b>Materi:</b> Supariasa, I D, Handayani, Dian dkk. 2022. Asuhan Gizi Klinik. EGC: Penerbit Buku Kedokteran. Jakarta</p> <p><b>Pustaka:</b></p> <hr/> <p><b>Materi:</b> Nuraini, Ngadiarti I, Moviana Y. 2017. Dietetika Penyakit Infeksi. Pusat Pendidikan Sumber Daya Manusia Kemenkes RI</p> <p><b>Pustaka:</b></p>	5%
13	Mampu mengimplementasikan rencana intervensi diet dalam menu masakan sesuai studi kasus secara berkelompok	<ol style="list-style-type: none"> <li>1.Kehadiran mahasiswa dan tingkat partisipasi/ keaktifan mahasiswa selama praktikum</li> <li>2.Kesesuaian rencana meal plan dengan asuhan gizi studi kasus</li> <li>3.Kesesuaian rencana meal plan dengan hasil praktikum</li> <li>4.Kesesuaian laporan praktikum</li> </ol>	<p><b>Kriteria:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1.Kehadiran mahasiswa dan tingkat partisipasi/ keaktifan mahasiswa selama praktikum</li> <li>2.Kesuaiian rencana meal plan dengan asuhan gizi dan hasil praktikum (evaluasi sensori)</li> <li>3.Laporan praktikum disusun secara berkelompok sesuai dengan format yang ada</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Praktik</li> <li>- Presentasi</li> <li>- Diskusi, tanya jawab 3 X 50</li> </ul>		<p><b>Materi:</b> Raymond JL and Morrow K. Krause and Mahan's Food and The Nutrition Care Process 15th edition. 2021. Elsevier: Missouri</p> <p><b>Pustaka:</b></p> <hr/> <p><b>Materi:</b> Supariasa, I D, Handayani, Dian dkk. 2022. Asuhan Gizi Klinik. EGC: Penerbit Buku Kedokteran. Jakarta</p> <p><b>Pustaka:</b></p> <hr/> <p><b>Materi:</b> Nuraini, Ngadiarti I, Moviana Y. 2017. Dietetika Penyakit Infeksi. Pusat Pendidikan Sumber Daya Manusia Kemenkes RI</p> <p><b>Pustaka:</b></p>	6%

14	Mampu merancang asuhan gizi hingga menyusul meal plan sesuai studi kasus secara berkelompok	<ol style="list-style-type: none"> <li>1.Mampu melakukan asuhan gizi sesuai studi kasus secara berkelompok</li> <li>2.Mampu menyampaikan hasil diskusi kelompok dalam presentasi</li> </ol>	<p><b>Kriteria:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1.Aktifitas partisipatif dilihat dari kehadiran mahasiswa dalam kegiatan diskusi kelompok dan ditambahkan dengan tingkat partisipasi, kontribusi dan keaktifan mahasiswa selama diskusi</li> <li>2.Mengerjakan studi kasus yang didiskusikan dengan kelompok. Penilaian mencakup kemampuan mahasiswa secara berkelompok dalam melakukan assessmen (25%), diagnosis (25%), merencanakan intervensi (30%) dan merencanakan monev (20%) sesuai studi kasus. Penilaian penugasan kelompok ditambahkan kontribusi anggota dalam kelompok</li> </ol> <p><b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipatif</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Diskusi Kelompok</li> <li>• Presentasi</li> <li>• Diskusi</li> <li>• Tanya Jawab</li> </ul> <p>3 X 50</p>		<p><b>Materi:</b> Food, nutrition and diet therapy  <b>Pustaka:</b>  <i>Mahan, K.L and S escot-Stump. Krause's. 2012. Food, Nutrition and Diet Therapy. Philadelphia : WB Saunders Co.Ed 11.</i></p>	5%
15	Mampu mengimplementasikan rencana intervensi diet dalam menu masakan sesuai studi kasus secara berkelompok	<ol style="list-style-type: none"> <li>1.Penilaian praktikum dilihat berdasarkan kehadiran saat praktikum, kontribusi anggota dalam kelompok selama praktikum</li> <li>2.Kesesuaian rencana meal plan dengan asuhan gizi studi kasus</li> <li>3.Kesesuaian rencana meal plan dengan hasil praktikum</li> <li>4.Kesesuaian laporan praktikum</li> </ol>	<p><b>Kriteria:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1.Kehadiran mahasiswa dan tingkat partisipasi/ keaktifan mahasiswa selama praktikum</li> <li>2.Kesuaian rencana meal plan dengan asuhan gizi dan hasil praktikum (evaluasi sensori)</li> <li>3.Kesesuaian laporan praktikum</li> </ol> <p><b>Bentuk Penilaian :</b> Penilaian Praktikum</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Praktik</li> <li>- Presentasi</li> <li>- Diskusi, tanya jawab</li> </ul> <p>3 X 50</p>		<p><b>Materi:</b> Food, nutrition and diet therapy  <b>Pustaka:</b>  <i>Mahan, K.L and S escot-Stump. Krause's. 2012. Food, Nutrition and Diet Therapy. Philadelphia : WB Saunders Co.Ed 11.</i></p>	6%



16	UJIAN AKHIR SEMESTER	<p>1.Mampu menyebutkan patofisiologi, etiologi dan tanda gejala dari penyakit hepar kandung empedu, kritis kegawatan, luka bakar dan HIV/AIDS</p> <p>2.Mampu menganalisa dan menginterpretasikan hasil dari pengkajian status gizi berdasarkan antropometri, biokimia, fisik klinis, dan dietary sesuai soal vignette</p> <p>3.Mampu menegakkan diagnosis gizi prioritas baik berupa problem, etiologi atau sign symptom sesuai soal vignette</p> <p>4.Mampu membuat keputusan pemberian intervensi diet sesuai soal vignette</p> <p>5.Mampu menentukan hal-hal yang dimonev sesuai soal vignette</p>	<p><b>Kriteria:</b> Tes tertulis dilaksanakan saat UAS berupa soal vignette dengan pilihan ganda (MCQ). Mahasiswa mendapat nilai maksimal (sesuai nilai poin per soal) bila menjawab dengan tepat</p> <p><b>Bentuk Penilaian :</b> Tes</p>	Ujian/ Tes Tulis 3 X 50		<p><b>Materi:</b> Materi 9-15</p> <p><b>Pustaka:</b> <i>Mahan, K.L and S escot-Stump.</i> <i>Krause's.</i> <i>2012. Food, Nutrition and Diet Therapy. Philadelphia :</i> <i>WB Saunders Co.Ed 11.</i></p>	14%
----	----------------------	---	--	----------------------------	--	---	-----

#### Rekap Persentase Evaluasi : Case Study

No	Evaluasi	Persentase
1.	Aktifitas Partisipasif	60%
2.	Penilaian Praktikum	13%
3.	Tes	21%
		94%

#### Catatan

- Capaian Pembelajaran Lulusan Prodi (CPL - Prodi)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan prodi yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
- CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-Prodi) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
- CP Mata kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dibebankan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
- Sub-CPMK Mata kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dibebankan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
- Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
- Kreteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
- Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
- Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
- Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
- Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
- Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
- TM=Tatap Muka, PT=Penugasan terstruktur, BM=Belajar mandiri.

Koordinator Program Studi S1  
Gizi



Amalia Ruhana, S.P., M.P.H.  
NIDN 0023128203

UPM Program Studi S1 Gizi



Cleonara Yanuar Dini, S.Gz.,  
Dietisien, M.Sc.  
NIDN 0020018701

File PDF ini digenerate pada tanggal 9 April 2025 Jam 04:14 menggunakan aplikasi RPS-OBE SiDia Unesa

